

URGENSITAS SPIRITUAL & FIQH SAKIT

فقه المريض

DISAMPAIKAN OLEH :
H. AHMAD SHONHAJI MM
(DIREKTUR BUDAYA & DAKWAH DOMPET DHUAFA)
RS. PUSAT JANTUNG NASIONAL HARAPAN KITA, 07 MARET 2020



JL. Kyai Maja Kp. Kosong RT
04/04 Panunggangan
Kec. Pinang Kota Tangerang
Propinsi Banten .
CP. 08129359155

Pengalaman Pekerjaan :

Kepala Kantor Layanan Dhuafa (2002-2004)

Direktur LPM (2004-2006)

Direktur DD Travel (2009-2011)

Direktur Korps Dai Dompot Dhuafa (2012)

Direktur Zakat dan Wakaf (2011-2014)

Direktur Mobilisasi Wakaf (2016-2017)

Direktur Budaya, Dakwah & Layanan Masyarakat

Aktivitas :

Redaktur ahli dan Penulis Majalah Mabruur

Penulis buku "***Bahagiaku Lengkap dengan Wakaf***"

Pengisi Ta'lim Perkantoran, Radio dan Televisi

Pembimbing Ibadah Haji dan Umroh

Pimpinan Ponpest Nurul Falah Haromain

The Founder Gerakan "Yu Wakaf"

Dirut PT Diyafah Haromain Indonesia



URGENSITAS SPIRITUAL

Definisi Spiritual

- Spiritual berasal dari kata spirit yang berarti “semangat, jiwa, roh, sukma, mental, batin, rohani dan keagamaan”.¹ Sedangkan Anshari dalam kamus psikologi mengatakan bahwa spiritual merupakan sebagai pengalaman manusia secara umum dari suatu pengertian akan makna, tujuan dan moralitas.

Sifat alami manusia = holistik

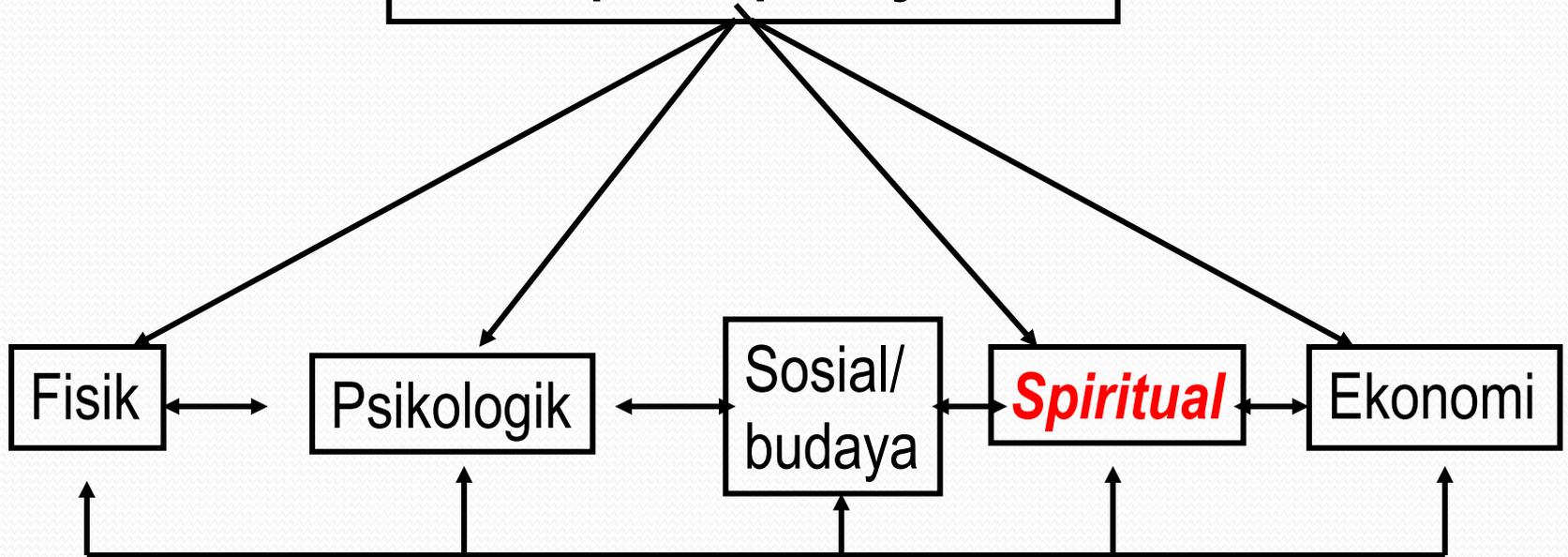
- *I. Biologik*: panca indera, kesadaran/orientasi pada keduniawian)
- *II. Psikososial*: jiwa, kesadaran diri; identitas diri)
- *III. Spirit*: kesadaran terkait dalam hubungan dengan Tuhan

Aspek Spiritualitas , Burkhorat (1993)

- *Berhubungan dengan sesuatu yang tidak diketahui atau ketidakpastian dalam kehidupan*
- *Menerapkan arti dan tujuan hidup*
- *Menyadari kemampuan untuk menggunakan sumber dan kekuatan dalam diri sendiri*
- *Mempunyai perasaan keterkaitan dengan diri sendiri dan dengan Tuhan yang Maha Esa*

Dimensi Spiritualitas: Berupaya untuk mempertahankan keharmonisan dengan dunia luar, berjuang untuk menjawab atau mendapatkan kekuatan ketiak sedang menghadapi stress, penyakit fisik atau kematian

Dampak penyakit



Penyakit sebagai Ancaman terhadap: (Falvo, 2005)

- Kehidupan dan kesehatan
- Integritas dan kenyamanan tubuh
- Prosedur diagnostik atau tritmen
- Kemandirian, *privacy*, otonomi, dan kontrol
- Konsep diri dan pencapaian
- Peran yang biasa dilakukan
- Tujuan dan rencana hidup ke depan
- Hubungan dengan keluarga, teman dan sejawat
- Kemampuan untuk berada di lingkungan tertentu
- Kondisi ekonomi

BIMBROH: SEBUAH KEBUTUHAN

- Hasil pertemuan Psikiater dan Konselor sedunia di Wina Austria Juni 2003 tentang urgensi Bimbingan Rohani sebagai sarana peningkatan religiusitas pasien yang berdampak kepada peningkatan kesembuhan dan motivasi pasien.
- Complementary Medicine, BRP sebagai pelengkap pengobatan dan pelayanan medis di rumah sakit
- Pemenuhan hak pasien & point dalam penilaian akreditasi RS
 - ❖ Implementasi Ajaran Al-Qur'an (Hablum Minallah wa Hablum minannas)
 - ❖ Dakwah bil Lisanil Hal (Ucapan & Action)
 - ❖ Social Care

Riset yang dilakukan oleh Ramachandran (*Washington University*), *Michael Persinger*, *Rudolpho Llinas*, *James Austin*, dan *Newberg*

- aspek-aspek neurobiologi yang berkaitan dengan ritual dan pengalaman spiritual, dan menghasilkan sebuah bidang kajian yang sangat menantang; *neuroteologi*. *Doa*, salah satu aspek terpenting dalam spiritualitas dan religi, juga sudah menjadi bagian dari riset-riset laboratorium dan telah menghasilkan pemahaman yang sangat besar tentang segala aspek doa.

PERANAN TENAGA KESEHATAN BAGI KEBUTUHAN SPRITUAL PASIEN

- Membantu pasien menjalankan kewajibannya
- Membantu pasien menggunakan sumber dari dalam dirinya untuk mengatasi situasi yang sedang dihadapi
- Membantu pasien mempertahankan atau membina hubungan personal yang dinamik dengan Allah SWT ketika sedang menghadapi peristiwa yang kurang menyenangkan
- Membantu pasien mencari arti keberadaan dari situasi yang sedang dihadapi
- Meningkatkan perasaan penuh harapan
- Meningkatkan motivasi hidup

MANFAAT BIMBROH BAGI PASIEN

- Memberikan ketenangan batin dan keteduhan hati kepada pasien dalam menghadapi penyakitnya.
- Memberikan motivasi dan dorongan untuk tetap menjalankan kewajiban, bersabar, bertawakkal dalam menghadapi ujian dari Allah SWT.
- Menumbuhkan suasana *ukhuwah* dan keakraban kepada pasien untuk saling berbagi rasa dan cerita (keluh kesah - curhat)
- Menghindari dari rasa keputus asaan

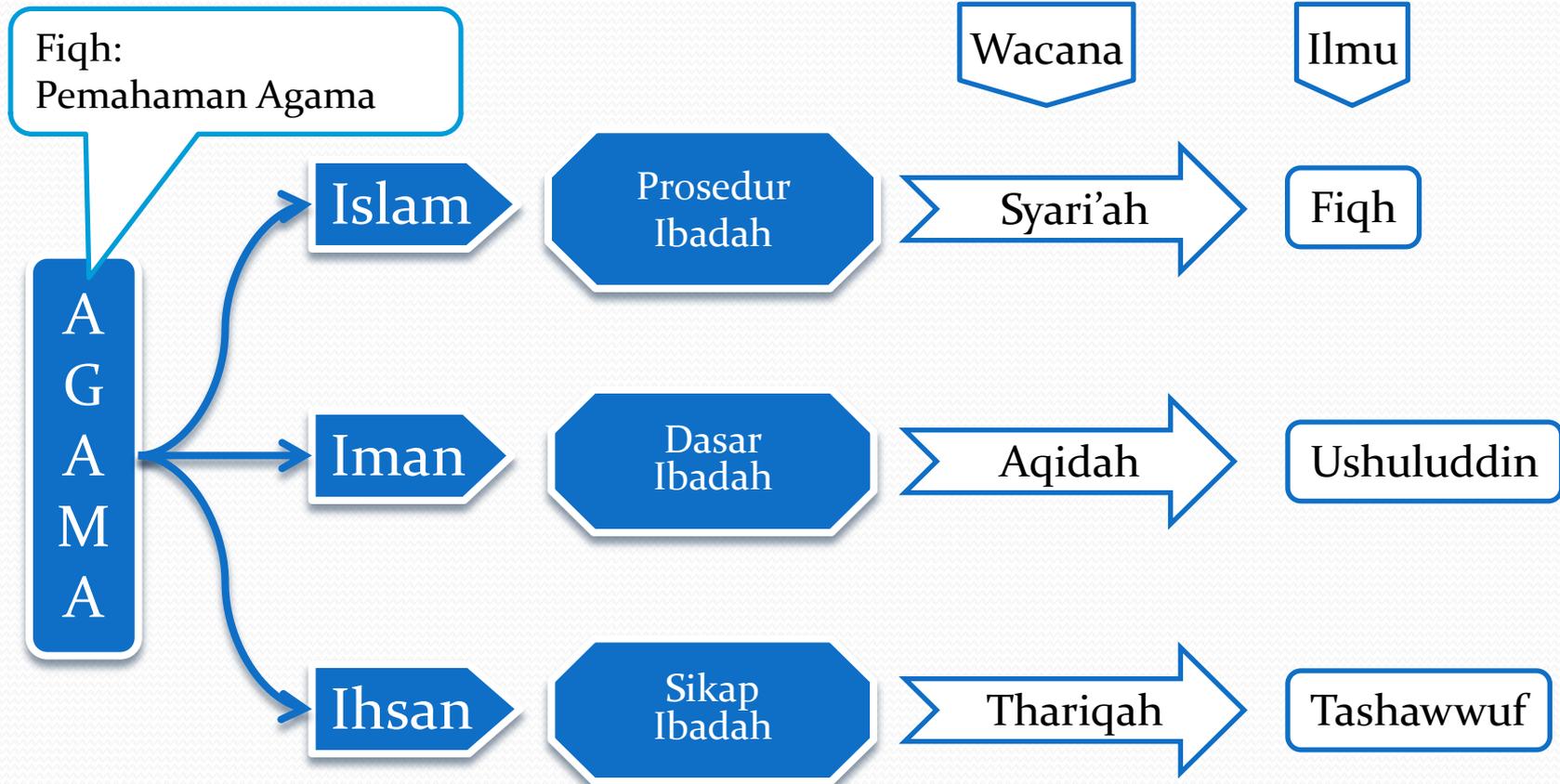
FIQH BAGI ORANG SAKIT

Mulanya, Fiqh adalah Pemahaman Agama

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً / فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي
الدِّينِ /
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

- Hendaknya orang-orang mu'min itu tidak pergi berperang semuanya.
Hendaknya tetap ada sekelompok orang dari mereka yang terus mendalami pemahaman agama, agar dapat mengingatkan kaum mereka di saat kembali dari perang, sehingga dapat menjaga diri.

• <9:122>



Pendahuluan

• وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ (الشعراء: 80)

• وَإِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الشَّيْطَانُ
بِنُصْبٍ وَعَذَابٍ (41) ارْكُضْ بِرِجْلِكَ هَذَا مُغْتَسَلٌ بَارِدٌ
وَشَرَابٌ (ص: 42)

• وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ
الْحَجَرَ (البقرة: 60).

Islam Adalah Agama yang Mudah dan Memberi Kemudahan

- وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ (الحج: 78).
- يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ (البقرة: 185).
- فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ (التغابن: 16).
- قال رسول الله: إن الدين يسر (رواه البخاري)
- قال رسول الله: إذا أمرتكم بأمر فأتوا منه ما استطعتم (متفق عليه، وأحمد).



Sumber Hukum untuk Orang Sakit
(Mashadir al-Ahkam lil-Maridh)

في قلوبهم مرض (البقرة: 10، النساء 43، المائدة
53، الأنفال 49، التوبة 125، الحج 53، النور 50،
الأحزاب 12، 60، 32 (في قلبه مرض)، محمد 20،
29، المدثر 31.

Dispensasi bagi orang sakit untuk bertayamum

• وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُورًا غَفُورًا (النساء: 43).

• وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ

Dispensasi bagi orang sakit Seputar Shalat

- كانت بي بواسير فسألت رسول الله عن الصلاة فقال: "صل قائما، فإن لم تستطع فقاعدا، فإن لم تستطع فعلى جنب" (رواه البخاري) وزاد النسائي "فإن لم تستطع فمستلقيا لا يكلف الله نفسا إلا وسعها

Dispensasi bagi orang sakit untuk tidakpuasa

● **فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ
(البقرة: 184).**

Artinya: “Maka barang siapa di antara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain.” (al-Baqarah: 184).

● **وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ
بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ (البقرة: 185).**

Artinya:...”dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.” (al-Baqarah: 185).

Dispensasi Alquran bagi orang haji yang sakit

فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِنْ رَأْسِهِ
فَفِدْيَةٌ مِنْ صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ (البقرة:
196).

Artinya: “Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), maka wajiblah atasnya berfidyah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban.” (al-Baqarah: 196).

Dispensasi Alquran bagi orang yang sakit untuk tidak berjihad

❖ **أَوْ كُنْتُمْ مَرَضَىٰ أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ وَخُذُوا حِذْرَكُمْ إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ
لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا (النساء: 102).**

Artinya: “Dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; dan siap-siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan adzab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu.” (an-Nisa: 102).

❖ **لَيْسَ عَلَى الضُّعْفَاءِ وَلَا عَلَى الْمَرْضَىٰ وَلَا عَلَى الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ مَا
يُنْفِقُونَ حَرَجٌ إِذَا نَصَحُوا لِلَّهِ وَرَسُولِهِ مَا عَلَى الْمُحْسِنِينَ مِنْ سَبِيلٍ وَاللَّهُ
غَفُورٌ رَحِيمٌ (التوبة: 91).**

Artinya: “Tiada dosa (lantaran tidak pergi berjihad) atas orang-orang yang lemah, atas orang-orang yang sakit dan atas orang-orang yang tidak memperoleh apa yang akan mereka nafkahkan, apabila mereka berlaku ikhlas kepada Allah dan Rasul-Nya. Tidak ada jalan sedikit pun untuk menyalahkan orang-orang yang berbuat baik. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang,” (at-Taubah: 91)

Metode Istinbath Hukum (Ushul Fiqh)

- Konsep Taklif : فهم المكلف لما كلف به (القدرة)
- Macam-macam Taklif :
 - Wajib
 - Haram
 - Sunnah
 - Makruh
 - Mubah

Produk (Fiqh)

- oleh ertayamum
- ebolehan engusap abirah
- ata ara halat agi rang akit
- ebolehan eninggalkan halat erjemah, um'at dan halat 'id
- enjamak halat bagi orang sakit
- embatalkan uasa
- dll.

Bagaimana perlakuan kita kepada orang sakit?

- **Disunahkan Menjenguk (tidak boleh lama-lama, kecuali si pasien merasa senang)**

قال رسول الله: حق المسلم على المسلم خمس: رد السلام، وعياد المريض، واتباع الجنائز، وإجابة الدعوة، وتشميت العاطش. (متفق عليه).

وقال رسول الله: إن الله عز وجل يقول يوم القيامة: يا ابن آدم مرضت فلم تعدني! قال: يا رب كيف أعودك وأنت رب العالمين؟ قال: أما علمت أن عبدي فلانا مرض فلم تعده؟ أما علمت أنك لو عدته لوجدتني عنده..... (رواه مسلم).

- **Disunahkan Mendoakan dan meletakkan tangannya.**

أن النبي كان يعود بعض أهله يمسح بيده اليمنى ويقول: اللهم رب الناس، أذهب البأس، واشف، أنت الشافي لا شفاء إلا شفاؤك، شفاء لا يغادر سقما (متفق عليه).

- **Dianjurkan Menanyakan Keadaannya dan membicarakan hal2 yg membuatnya senang.**

أن علي بن أبي طالب خرج من عند رسول الله في وجعه الذي توفي فيه، فقال الناس: يا أبا الحسن كيف أصبح رسول الله؟ قال: أصبح بحمد الله بارئاً (رواه البخاري).

- **Menasehati supaya sabar dan menjelaskan keutamaan sabar.**

- **Minta kepada pasien untuk mendoakan.**

- **Memberikan makanan yang disukai oleh pasien. (إِذَا اشْتَهَى مَرِيضٌ أَحَدِكُمْ شَيْئًا فَلْيُطْعِمْهُ)**

Apa yang harus dilakukan oleh orang yang sakit?

- Sangat disunahkan hati dan lisannya mengingat kematian.
- Memperbanyak baca Alquran dan zikir, membaca hikayat orang2 shaleh.
- Memperbaiki perilakunya.
- Bertaubat, menyesali perbuatannya, dan berjanji untuk tidak mengulangi lagi.
- membayar hutang, mengqadhai kewajiban yang ditinggalkan.
- Disunahkan sabar atas sakitnya (makruh mengeluh).
- Menghindari persengketaan urusan dunia



KAIFIYAT TALQIN BAGI ORANG YANG SAKARATUL MAUT



LANDASAN TALQIN

- Detik akhir ajal Rosulullah SAW Imam Bukhari meriwayatkan dari 'Aisyah RA ia bercerita (menjelang ajal menjemput Nabi Muhammad SAW) yang artinya: *"Bahwa di hadapan Rasulullah ada satu bejana kecil dari kulit yang berisi air. Beliau memasukkan tangan ke dalamnya dan membasuh muka dengannya seraya berkata: "Laa Ilaaha Illa Allah. Sesungguhnya kematian memiliki sakaratul maut". Dan beliau menegakkan tangannya dan berkata: "Menuju Rafiqil A'la". Sampai akhirnya nyawa beliau tercabut dan tangannya melemas."*

PERKARA YANG DISUNAHKAN

- Talqin, yakni mengajarnya membaca " La ilaha illallah." Berdasarkan hadist yang diriwayatkan oleh Muslim, Abu Daud dan At-Turmudzi dari Abu Sa'id al-Khudri, bahwa Rosulullah SAW bersabda: "Ajarkanlah orang-orangmu yang akan meninggal membaca La ilaha illallah

Imam An-Nawawi menjelaskan,

وَكْرَهُوا الْإِكْتَارَ عَلَيْهِ وَالْمُؤَالَاةَ لئَلَّا يَضْجَرَ بِضَيْقِ حَالِهِ وَشِدَّةِ كَرْبِهِ "

Dimakruhkan memperbanyak membaca talqin secara terus-menerus agar suasana tidak sempit dan susah (bagi yang sedang sakaratul maut)."[1]

Cara yang benar adalah:

1. Membuat suasana tetap tenang
2. Membimbingnya dengan suara lembut di dekat telinga-nya agar dia mengucapkan kalimat "tauhid" [2]
3. Jika ia telah mengucapkannya, maka tetap tenang dan banyak berdoa
4. Jika Dia bersuara lagi dan mengucapkan kata-kata selain "kalimat tauhid", maka ulangi kembali talqin dan bimbing kembali

PERKARA YANG DISUNAHKAN

- Menghadapkannya ke arah kiblat,
- Sunah memberi minum, lebih-lebih jika nampak gejala ia menginginkannya. Karena dalam kondisi seperti itu, syaitan bisa saja menawarkan minuman yang akan ditukar dengan keimanannya.
- Membaca surat Yasin dan Al-Ro'du, faidah pembacaan surat ini – kata Al-Qulyubi, adalah mempermudah keluarnya ruh.
- Menutupkan kedua matanya, saat mereka telah meninggal.
 - Menyelimutinya
- Segera menyelenggarakan pemakamannya,
 - Membayarkan hutangnya



TERIMA KASIH

